

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia banyak angkatan kerja yang tidak bekerja disebabkan keahlian yang mereka miliki jauh dari apa yang diharapkan oleh setiap instansi perusahaan. Selain itu, lapangan pekerjaanpun semakin terbatas sebagai akibat adanya efisiensi di lingkungan perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan para pencari kerja yang ada di Indonesia banyak yang memutuskan untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI).<sup>1</sup>

Sampai saat ini, khususnya di negara sedang berkembang, tenaga kerja masih merupakan faktor produksi yang sangat dominan. Penambahan tenaga kerja umumnya sangat berpengaruh terhadap peningkatan *output*. Namun jumlah tenaga kerja yang dapat dilibatkan dalam proses

---

<sup>1</sup> Bambang Widjajanta dkk, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Bandung: CV Citra Praya, 25 Juni 2007), 1.

produksi akan semakin sedikit jika teknologi yang digunakan semakin tinggi.<sup>2</sup>

Dari tahun ke tahun jumlah penduduk Indonesia mengalami kenaikan yang cukup besar. Sampai dengan tahun 2014, Pulau Jawa dan Madura menduduki urutan pertama terbesar di Indonesia di mana penduduknya mencapai 62,99 % dari total penduduk Indonesia. Disusul kedua yaitu Sumatera yang jumlah penduduknya mencapai 21,31%. Ketiga diduduki oleh Sulawesi mencapai 8,39%. Keempat diduduki oleh Kalimantan mencapai 5,80%. Dan terakhir Papua dan pulau lain mencapai 1,52%. Pertumbuhan penduduk di Indonesia setiap 5 tahun sekali mengalami peningkatan. Dari tahun 1990 sampai dengan tahun 1995 pertumbuhan penduduk Indonesia adalah 3%. Tahun 1995 sampai dengan 2000 meningkat menjadi 11%. Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia sejak tahun 1995 sampai dengan 2000 disebabkan karena usia masa perkawinan banyak berada pada tahun tersebut. Tahun 2000 sampai

---

<sup>2</sup>Bambang Widjajanta dkk, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* , ... 9.

dengan tahun 2005 turun menjadi 7%. Tahun 2005 sampai dengan 2014 pertumbuhan penduduk meningkat lagi menjadi 8,7%.<sup>3</sup>

Pertumbuhan penduduk yang tinggi juga akan berpengaruh terhadap jumlah angkatan kerja yang akan berpartisipasi dalam pembangunan atau dapat dikatakan jumlah angkatan kerja yang masuk ke pasar tenaga kerja akan semakin bertambah. Bertambahnya angkatan kerja yang tidak diikuti dengan tersedianya lapangan dan kesempatan kerja akan menimbulkan pengangguran. Pertumbuhan penduduk disuatu negara secara otomatis berpengaruh pada penambahan angkatan kerja, yang langsung menyangkut masalah kesempatan kerja dan tingkat pengangguran. Pertambahan angkatan kerja yang terus menerus akan menimbulkan masalah dalam perluasan dasar ekonomi persoalan yang antara lain harus ditangani adalah seberapa jauh pertumbuhan angkatan kerja yang kebanyakan

---

<sup>3</sup> Rahmattullah, Pengaruh Penduduk Umur Produktif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Vol. 6, No. 2, (Desember 2015), 69.

mendapatkan nafkah disektor pertanian dapat dialihkan dan diserap dalam kegiatan diluar pertanian.<sup>4</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan adanya penurunan.<sup>5</sup>

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan lingkungan politis yang dapat menciptakan insentif untuk investasi, sistem hukum yang melindungi hak-hak milik, dan perlindungan masyarakat umum terhadap korupsi, penyuapan, pencurian, dan pengambilan alih hasil-hasil dari investasi mereka. Bahkan dalam lingkungan yang kondusif atau tidak ada kejahatanpun keputusan politis dapat memengaruhi

---

<sup>4</sup> Safuridar, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Aceh Timur, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 1, (Maret 2010), 95.

<sup>5</sup>Rindang Bangun Prasetyo Dan Muhammad Firdaus, Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia, "*Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*", Vol. 7 No. 3, (Mei, 2009), 222.

insentif untuk berinvestasi dan produktivitas dari investasi-investasi tersebut, termasuk peraturan-peraturan seperti pada perdagangan surat-surat berharga, perlindungan terhadap pemikiran melalui hak-hak paten dan pada masalah-masalah ketenagakerjaan. Pertumbuhan juga membutuhkan investasi dalam infrastruktur.<sup>6</sup>

Dengan banyaknya jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk di Indonesia maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh angkatan kerja dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia oleh karenanya penulis mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2013 - 2016”**.

Teori pertumbuhan ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu: modal, tenaga kerja dan teknologi. Semakin besar angkatan kerja, yang berarti laju

---

<sup>6</sup>Sony Harry B. Harmadi, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, Januari 2013), 287.

pertumbuhan penduduk tinggi maka semakin besar pula pendapat nasional dan semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi.

Sumberdaya manusia merupakan hal penting dalam pendorong pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah. Dalam hal ini sumberdaya manusia dapat di cerminkan dalam tenaga kerja, kualitas usaha yang diberikan seseorang dalam waktu tertentu yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa. Pembangunan manusia adalah proses dimana masyarakat dimungkinkan untuk dapat memperluas berbagai pilihan-pilihan. Kesehatan dan pendidikan, lingkungan yang baik serta kebebasan dalam bertindak jauh lebih penting. Bahwa pembangunan manusia sangat berkepentingan dengan kapabilitas manusia termasuk di dalamnya adalah peningkatan dalam kesehatan dan pendidikan.<sup>7</sup>

---

<sup>2</sup>Achmad Sja'fii, Pengaruh Investasi fisik Dan Investasi Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, "*Journal Of Indonesian Applied Economics*", Vol. 3, No. 1, (Mei, 2009), 63.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Tingkat penduduk dan angkatan kerja di setiap provinsi tahun 2013 -2016 secara agregat mengalami penurunan. Namun, jika dilihat di setiap keseluruhan provinsi provinsi tersebut tingkat penduduk dan angkatan kerja cukup tinggi dan rangnya berbeda jauh.
2. Tingkat pengangguran sangat tinggi.
3. Tingkat pendidikan dan keterampilan angkatan kerja rendah.
4. Perlindungan kesejahteraan tenaga kerja belum maksimal.
5. Terbatasnya budget serta kesadaran dari masyarakat yang masih tergolong rendah.
6. Persebaran penduduk yang tidak merata.

### **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian dalam ruang lingkup para pekerja dan tingkat penduduk yang diwakili oleh variabel Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, yaitu:

1. Pengaruh Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Penelitian dibatasi data sekunder dari waktu yaitu pada tahun 2013 - 2016, ruang lingkup pada angkatan kerja dan jumlah penduduk se Indonesia.
3. Pengaruh ini hanya dilakukan pada Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia selama periode tahun 2013 -2016, maka tidak selayaknya dilakukan generalisasi kesimpulan pada kasus yang lain.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menentukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013 - 2016?
2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013 - 2016?
3. Apakah angkatan kerja dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013 - 2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013 - 2016.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013 - 2016

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh angkatan kerja dan jumlah penduduk secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013 - 2016

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan tentang pengelolaan data serta menjadi sarana untuk pengembangan berfikir secara ilmiah dan rasional.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi Badan Pusat Statistik Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian dikemudian hari dan untuk menambah pengetahuan dibidang ekonomi.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif kualitatif, atau bahkan gabungan keduanya.

Pengaruh estimasi pertumbuhan ekonomi investasi pemerintah dan tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan Indonesia juga tidak begitu besar namun hubungannya negatif dan signifikan. Pemerintah investasi langsung asing dan tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan dalam menurunkan angka kemiskinan nasional, sehingga perlu adanya upaya untuk mendorong peningkatan investasi pemerintah yang profesional dan lebih memihak kepada kepentingan publik sehingga mampu memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) dan pengentasan kemiskinan nasional. Pemerintah juga diharapkan dapat

menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui regulasi dan kebijakan yang dapat mendorong masuknya investasi asing lebih besar lagi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (PDB) dalam upaya menurunkan angka kemiskinan. Meskipun secara kuantitas jumlah tenaga kerja memberi kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi (PDB) dan penurunan angka kemiskinan, namun seyogyanya disertai dengan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja oleh pemerintah.<sup>8</sup>

Jumlah tenaga kerja dilihat dari banyaknya jumlah penduduk bekerja di Indonesia tahun 2006-2012 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia maka produktivitas dari tenaga kerja akan semakin meningkat sehingga hal ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

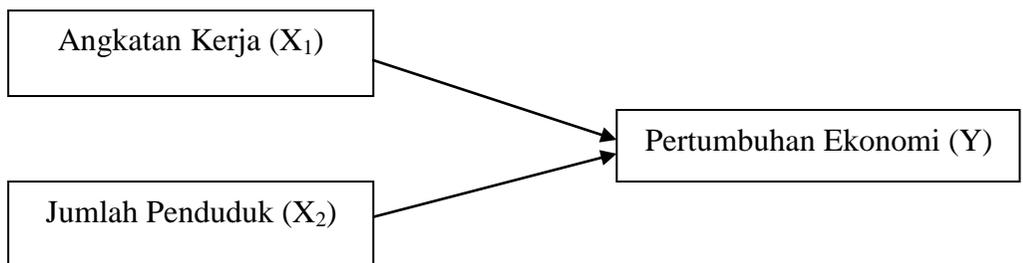
Tenaga kerja di Indonesia dilihat dari rasio jumlah penduduk lulusan diploma dan universitas terhadap penduduk

---

<sup>8</sup>Abubakar Hamzah, Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia, "*Jurnal Ilmu Ekonomi*", Vol. 1, No. 2 (Mei 2013), 7.

bekerja tahun 2006-2012 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan arti pentingnya pendidikan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Pengeluaran pemerintah untuk pendidikan yang dilihat dari besarnya anggaran pemerintah untuk pendidikan di Indonesia tahun 2006-2012 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>9</sup>



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

---

<sup>9</sup>Citra Ayu Basica Effendy Lubis, *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,...*, 193.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam hal ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan tentang materi yang akan penulis teliti. Sistematika pembahasan ini di cantumkan sebagai upaya memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, kajian pustaka, pada bagian ini menguraikan tentang konsep yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Pada bab ketiga, metodologi penelitian, ini meliputi metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, sampel, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Pada bab keempat, bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, sejarah, teknik analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Pada bab kelima, yaitu penutup. Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran-saran yang relevan untuk disampaikan terkait penelitian.